

ABSTRAK

Pemilihan calon kontraktor dalam pengadaan barang/jasa pemborongan di bidang konstruksi pada prinsipnya dilakukan dengan metode pelelangan umum pascakualifikasi, terutama pada proyek pemerintah. Namun, yang sering menjadi kendala dalam proses pelelangan tersebut adalah sistem evaluasi penawaran kontraktor yang kurang memadai baik dari segi teknis maupun biaya sehingga dapat mengurangi kualitas pekerjaan yang dilaksanakan.

Sistem nilai (*Merit Point System*) merupakan salah satu sistem evaluasi penawaran dengan menilai aspek administrasi, teknis dan biaya secara rinci sesuai dengan Keppres No. 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah dan Kepmen Kimpraswil No. 257 Tahun 2004 tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan bobot penilaian terhadap aspek teknis dan biaya berdasarkan tingkat kompleksitas dan kebutuhan proyek, tetapi tidak menyimpang dari peraturan pemerintah serta kriteria yang ditetapkan oleh panitia pengadaan.

Pada pengadaan proyek Pembangunan Gedung Kuliah Kampus Politeknik Negeri Bandung Tahap I, evaluasi dilakukan terhadap 3 (tiga) urutan calon kontraktor yang memperoleh nilai tertinggi dengan perbandingan persentase bobot evaluasi teknis dan biaya sebesar 70:30. Dalam penelitian ini ditentukan kombinasi lain dari perbandingan bobot tersebut yaitu 60:40 dan 80:20 untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai dan urutan calon kontraktor.

Hasil evaluasi terhadap ketiga perbandingan bobot teknis dan biaya tersebut menyimpulkan bahwa perbandingan bobot 60:40 hanya mengubah nilai dari setiap aspek tetapi tidak mengubah urutan calon kontraktor, sedangkan perbandingan bobot 80:20 mengubah nilai maupun urutan calon kontraktor.

Kata kunci: evaluasi penawaran kontraktor, sistem nilai (Merit Point System), pelelangan umum, pascakualifikasi, bobot, evaluasi teknis dan biaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR ORISINALITAS LAPORAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR NOTASI.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.4 Sistematika Penelitian	4

BAB II TINJAUAN LITERATUR

2.1 Metode Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Pemborongan	5
2.1.1 Metoda Pelelangan Umum.....	6
2.1.2 Metoda Pelelangan Terbatas	8
2.1.3 Metoda Pemilihan Langsung.....	8
2.1.4 Metoda Penunjukan Langsung.....	9
2.2 Metode Penyampaian Dokumen Penawaran Pada Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Pemborongan	9

2.2.1	Metode Satu Sampul	10
2.2.2	Metode Dua Sampul.....	11
2.2.3	Metode Dua Tahap.....	13
2.3	Metode Evaluasi Penawaran Pada Pemilihan Penyedia Barang/Jasa	
	Pemborongan	14
2.3.1	Sistem Gugur.....	17
2.3.2	Sistem Nilai.....	18
2.3.3	Sistem Penilaian Biaya selama Umur Ekonomis	19
2.4	Pemaketan Pekerjaan	20
2.5	Peraturan-peraturan Yang Digunakan Dalam Proses Evaluasi Penawaran	
	Menggunakan Sistem Nilai (<i>Merit Point System</i>).....	21
2.6	Persiapan Pengadaan Barang/Jasa Pemborongan	22
2.6.1	Panitia Pengadaan Barang/Jasa	22
2.6.2	Persyaratan Kualifikasi	22
2.7	Tahap Pelelangan Umum (Pascakualifikasi)	23
2.7.1	Pengumuman dan Pendaftaran Peserta	24
2.7.2	Pengambilan Dokumen Lelang.....	25
2.7.3	Penjelasan Lelang/ <i>Aanwijzing</i>	26
2.7.4	Penyampaian dan Pembukaan Dokumen Penawaran	27
2.8	Tahap Evaluasi Dokumen Penawaran.....	29
2.8.1	Koreksi Aritmatik.....	30
2.8.2	Evaluasi Administrasi	30
2.8.3	Evaluasi Teknis	32
2.8.4	Evaluasi Harga	33
2.8.5	Penilaian Kualifikasi	34
2.8.6	Pembuktian Kualifikasi.....	41
2.9	Tahap Penentuan Pemenang	42
2.9.1	Pembuatan Berita Acara Hasil Pelelangan (BAHP)	42
2.9.2	Penetapan Calon Pemenang Lelang.....	43
2.9.3	Pengumuman Pemenang Lelang.....	44
2.9.4	Sanggahan Peserta Lelang dan Pengaduan Masyarakat.....	44
2.9.5	Penerbitan Surat Penunjukkan Penyedia Barang/Jasa (SPPBJ).....	46

2.9.6	Pelelangan Gagal dan Pelelangan Ulang.....	47
2.10	Penandatanganan Kontrak	48

BAB III EVALUASI DOKUMEN PENAWARAN

3.1	Tinjauan Awal.....	50
3.2	Hasil Penentuan Pemenang Lelang	50
3.3	Penentuan Bobot Evaluasi.....	51
3.4	Koreksi Aritmatika.....	52
3.5	Evaluasi Administrasi	53
3.6	Evaluasi Teknis	55
3.6.1	Metoda Pelaksanaan (30%).....	55
3.6.2	Jadwal Waktu Pelaksanaan (20%)	57
3.6.3	Spesifikasi Teknis (10%)	59
3.6.4	Peralatan (20%).....	61
3.6.5	Personil Inti (20%)	62
3.7	Evaluasi Kewajaran Harga.....	64
3.8	Penilaian Kualifikasi	65
3.9	Usulan Nominasi Pemenang	65

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1	Kesimpulan	69
4.2	Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pemaketan Jasa Pelaksanaan Konstruksi	21
Tabel 3.1	Kombinasi bobot Evaluasi Teknis dan Biaya	52
Tabel 3.2	Evaluasi Administrasi	53
Tabel 3.3	Evaluasi Teknis	55
Tabel 3.4	Metode Pelaksanaan.....	56
Tabel 3.5	Jadwal Waktu Pelaksanaan	58
Tabel 3.6	Spesifikasi Teknis	60
Tabel 3.7	Peralatan.....	61
Tabel 3.8	Personil Inti	63
Tabel 3.9	Hasil Evaluasi Penawaran Dengan Bobot Evaluasi Teknis 70% dan Evaluasi Biaya 30% (data asli)	66
Tabel 3.10	Hasil Evaluasi Penawaran Dengan Bobot Evaluasi Teknis 60% dan Evaluasi Biaya 40%	67
Tabel 3.11	Hasil Evaluasi Penawaran Dengan Bobot Evaluasi Teknis 80% dan Evaluasi Biaya 20%	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Bobot Evaluasi Teknis dan Biaya PT. Sinarindo	51
--	----

DAFTAR NOTASI

Fl	: Faktor likuiditas
Fp	: Faktor perputaran modal
Io	: Indeks dari BPS pada bulan PHO
Is	: Indeks dari BPS pada bulan penilaian kualifikasi (bila belum ada, dapat dihitung secara linier)
KB	: Kekayaan Bersih
KD	: Kemampuan Dasar
KK	: Kemampuan Keuangan
KP	: Kemampuan menangani paket pekerjaan
MK	: Modal Kerja
N	: Nilai evaluasi yang merupakan perkalian bobot dengan nilai; atau pun jumlah paket pekerjaan terbanyak yang dapat ditangani pada saat yang bersamaan selama 5 (lima) tahun terakhir
NK	: Nilai kontrak dalam pelaksanaan
NP	: Nilai paket yang akan dilakukan pengadaannya
NPo	: Nilai pekerjaan sekarang termasuk eskalasi (bila ada) saat penyerahan pertama (PHO)
NPs	: Nilai pekerjaan sekarang
NPt	: Nilai pengalaman tertinggi suatu perusahaan dalam 7 (tujuh) tahun terakhir
SKP	: Sisa Kemampuan Paket

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
BAHP	: Berita Acara Hasil Pelelangan
BAP	: Berita Acara Penjelasan
BAPP	: Berita Acara Pembukaan Penawaran
BHMN	: Badan Hukum Milik Negara
BU	: Badan Usaha
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
ISO	: <i>International Organization for Standardization</i>
J.O	: <i>Joint Operation</i>
Kepmen	: Keputusan Menteri
Keppres	: Keputusan Presiden
Kimpraswil	: Pemukiman dan Prasarana Wilayah
KKN	: Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
NPWP	: Nomor Pokok Wajib Pajak
Perpres	: Peraturan Presiden
PPh	: Pajak Penghasilan
SBU	: Sertifikat Badan Usaha
SKA	: Sertifikat Keahlian
SKT	: Sertifikat Keterampilan
SPPBJ	: Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa
SPT	: Surat Pajak Tahunan
SSP	: Surat Setoran Pajak

DAFTAR ISTILAH

1. **Adendum** adalah pelengkap atau perubahan, atau tambahan dokumen-dokumen selama proses pelelangan dan akan menjadi bagian dari kontrak.
2. **Ambang Lulus (*Passing Grade*)** adalah suatu batas nilai yang dibuat untuk dijadikan acuan dalam proses kualifikasi.
3. **Bobot Penilaian** adalah bobot yang ditentukan oleh panitia pengadaan terhadap evaluasi teknis dan biaya beserta unsur-unsur yang termasuk di dalamnya, tergantung dari tingkat kompleksitas dan kebutuhan perusahaan tetapi tidak boleh menyimpang dari peraturan yang telah ditetapkan.
4. **Dokumen Penawaran** adalah surat penawaran beserta seluruh dokumen lampirannya.
5. **Dokumen Pengadaan/Lelang** adalah dokumen yang disiapkan oleh panitia/ pejabat pengadaan sebagai pedoman dalam proses pembuatan dan penyampaian penawaran oleh calon penyedia barang/ jasa serta pedoman evaluasi penawaran oleh panitia/ pejabat pengadaan.
6. **Evaluasi Biaya** adalah evaluasi harga penawaran kontraktor terhadap Harga Perkiraan Sendiri (HPS) atau *Owner Estimate* (OE) yang tidak boleh melebihi pagu anggaran setelah dilakukan koreksi aritmatik.
7. **Evaluasi Penawaran** adalah kegiatan panitia pengadaan dalam meneliti dan menilai semua dokumen penawaran yang disampaikan oleh calon penyedia barang/jasa pemborongan.
8. **Evaluasi Teknis** adalah evaluasi yang dilakukan terhadap unsur-unsur teknis seperti metode pelaksanaan, spesifikasi teknis, jadwal pelaksanaan, peralatan dan personil inti.
9. **Harga Perkiraan Sendiri (HPS)** adalah perhitungan perkiraan biaya pekerjaan yang dihitung secara profesional oleh panitia dan disahkan oleh pengguna jasa, yang digunakan sebagai salah satu acuan dalam melakukan evaluasi harga penawaran.

10. **Jasa Pemborongan** adalah layanan pekerjaan pelaksanaan konstruksi atau wujud fisik lainnya yang perencanaan teknis dan spesifikasinya ditetapkan pengguna barang/ jasa dan proses serta pelaksanaannya diawasi oleh pengguna barang/ jasa.
11. **Kontrak** adalah perikatan antara pengguna barang/ jasa dengan penyedia barang/ jasa dalam pelaksanaan pengadaan barang/ jasa.
12. **Koreksi Aritmatik** adalah koreksi yang dilakukan untuk memeriksa angka dan hasil pada daftar kuantitas dan harga disesuaikan dengan yang tercantum dalam dokumen lelang dan dokumen penawaran.
13. **Kualifikasi** adalah suatu proses penilaian yang dilakukan berdasarkan syarat/ketentuan yang berlaku.
14. **Panitia/Pejabat Pengadaan** adalah panitia yang diangkat oleh pengguna jasa untuk melaksanakan pelelangan.
15. **Pascakualifikasi** adalah proses penilaian kompetensi dan kemampuan usaha serta pemenuhan persyaratan tertentu lainnya dari penyedia barang/jasa setelah memasukkan penawaran.
16. **Pelelangan Umum** adalah metoda pemilihan penyedia barang/jasa yang dilakukan secara terbuka dengan pengumuman secara luas melalui media massa dan papan pengumuman resmi untuk penerangan umum sehingga masyarakat luas dunia usaha yang berminat dan memenuhi kualifikasi dapat mengikutinya.
17. **Pemilihan Penyedia Barang/Jasa** adalah kegiatan untuk menetapkan penyedia barang/ jasa yang akan ditunjuk untuk melaksanakan pekerjaan.
18. **Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi** adalah kegiatan pengadaan jasa konsultasi perencanaan pekerjaan konstruksi, layanan jasa pelaksanaan pekerjaan konstruksi, dan layanan jasa konsultasi pengawasan pekerjaan konstruksi dengan metoda dan proses tertentu untuk dicapai kesepakatan harga, waktu dan kesepakatan lainnya.
19. **Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah** adalah kegiatan pengadaan barang/jasa yang dibiayai dengan APBN/APBD, baik yang dilaksanakan secara swakelola maupun oleh penyedia barang/jasa.

20. **Pengguna Barang/Jasa** adalah kepala kantor/ satuan kerja/ pemimpin proyek/ pemimpin bagian proyek/ pengguna anggaran daerah/ pejabat yang disamakan sebagai pemilik pekerjaan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pengadaan barang/ jasa dalam lingkungan unit kerja/ proyek tertentu.
21. **Penyedia Barang/jasa** adalah badan usaha atau perseorangan yang kegiatan usahanya menyediakan barang/layanan jasa.
22. **Prakualifikasi** adalah proses penilaian kompetensi dan kemampuan usaha serta pemenuhan persyaratan tertentu lainnya dari penyedia barang/jasa sebelum memasukkan penawaran.
23. **Prestasi** adalah nilai pekerjaan yang sudah dilaksanakan.
24. **Procurement** adalah suatu proses untuk mendapatkan/memperoleh barang atau jasa konstruksi.
25. **Sertifikat Keahlian/Keterampilan (SKA/SKT) Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah** adalah tanda bukti pengakuan atas kompetensi dan kemampuan profesi di bidang pengadaan barang/jasa pemerintah yang merupakan persyaratan seseorang untuk diangkat sebagai pengguna barang/jasa atau panitia/pejabat pengadaan.
26. **Sistem Nilai (Merit Point System)** adalah salah satu sistem evaluasi penawaran yang dilakukan dengan cara menilai aspek administrasi, teknis dan harga sesuai dengan bobot dan kriteria yang telah ditentukan.
27. **Surat Jaminan** adalah jaminan tertulis yang dikeluarkan oleh bank umum lembaga keuangan lainnya yang diberikan oleh penyedia barang/ jasa kepada pengguna barang/ jasa untuk menjamin terpenuhinya persyaratan kewajiban penyedia barang/ jasa.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Struktur Organisasi CV. Mentaya Mitra Cipta	I-1
Lampiran II	Kriteria Evaluasi Dokumen Penawaran	II-1
Lampiran III	Evaluasi Teknis	III-1
Lampiran IV	Evaluasi Biaya.....	IV-1
Lampiran V	Penilaian Kualifikasi	V-1